

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kebudayaan Melayu yang sudah jarang dilakukan hingga saat ini, berdasarkan *survey* pada pengantin di kota Duri, Riau yang menggunakan adat Melayu adalah adat istiadat Mandi Taman yang disebut juga dengan Mandi Bekumbo. Mandi Bekumbo dipercaya oleh masyarakat Melayu sebagai adat untuk tolak bala atau petaka yang akan datang bagi pengantin baru untuk memulai kehidupan sebagai suami istri. Mandi Bekumbo juga bermakna sebagai ucapan terima kasih pihak keluarga mempelai kepada seluruh masyarakat yang telah memberikan bantuan moril dan materil dalam upacara adat perkawinan yang telah dilaksanakan. Mandi taman dilaksanakan sehari setelah pengantin laki-laki dan pengantin perempuan melaksanakan upacara bersanding, lazimnya dilakukan setelah sholat zuhur pada suatu tempat yang dibuat khusus dan diberi nama panca persada.

Pengantin yang hendak melakukan ritual adat Mandi Taman ini, wajib untuk mengetahui bahwa dahulu pelaksanaan Mandi Taman dilakukan di belakang rumah tetapi sekarang pelaksanaan Mandi Taman dilakukan di halaman depan rumah agar generasi mendatang tahu Adat Istiadat pelaksanaan Mandi Taman dan kemudian dapat menjaga adat ini untuk tetap dilakukan ke depannya pada generasi mendatang.

Masyarakat Melayu sebagian besar masih belum mengetahui tentang acara Mandi Taman ini, dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang adat dan tidak ingin mempersulit diri untuk melaksanakannya. Kemudian juga karena adat Mandi Taman ini dilaksanakan setelah hari bersanding, keluarga sudah lelah untuk melakukan adat ini sebab pelaksanaannya harus melalui persetujuan kedua belah pihak pengantin laki-laki dan pengantin perempuan. Mengenai tempat pelaksanaannya yang menentukan adalah pengantin perempuan tersebut.

Berangkat dari Ritual Adat Melayu tersebut, kemudian akan diimplementasikan menjadi sebuah karya tari dengan mengambil tema tentang Tradisi Mandi Taman. Hal ini dilakukan karena banyaknya anak zaman sekarang yang melupakan budayanya sendiri dan larut dalam westernisasi, oleh sebab itu karya tari yang berangkat dari proses ritual adat Melayu, bermaksud memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan Ritual Adat Mandi Taman.

Pijakan gerak yang digunakan dalam karya tari ini adalah gerak Melayu pada tari Batin Kemuning yaitu seperti gerak melenggang adalah gerak berjalan sambil menggerakkan tangan, gerak *liuk* yaitu gerakan-gerakan menunduk dan mengayunkan badan, gerak *Igal* yaitu gerakan-gerakan badan dan tangan, serta gerak tandak yaitu gerakan-gerakan kaki yang terdiri dari banyak macam langkah dan lonjak. Pijakan gerak lainnya yang akan digunakan adalah Gerak eksplorasi yaitu dengan cara proses berfikir, berimajinasi, merasakan, dan merespon suatu objek yang diperoleh melalui panca indera, serta juga menggunakan gerak keseharian disesuaikan dengan tema yang akan diangkat yaitu adat Mandi taman.

Penelitian dari karya tari ini menggunakan metodologi penelitian Kualitatif dengan teknik wawancara dengan beberapa narasumber dan literatur yang memiliki kaitan tentang perencanaan, perwujudan, dan pelaksanaan karya tentang tema yang di angkat. Pendekatan pada karya tari ini menggunakan metode *Alma M Hawkins* dengan buku yang berjudul *Bergerak Menurut Kata Hati* ditulis oleh Alma M. Hawkins dan diterjemahkan oleh I Wayan Dibia, tahun 2003. Pada dasarnya tari mengandung inti Eksplorasi, Improvisasi, dan pembentukan. Metode penciptaan tari menurut Alma Hawkins, basis penciptaan ini dilakukan melalui proses penggabungan dan pengembangan terhadap gerak-gerak tari tradisi sesuai dengan konsep garapan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merepresentasikan ritual pernikahan *Mandi Taman* Suku Melayu melalui gerak *Bekumbo* menggunakan metode penciptaan Alma M Hawkins.

C. Tujuan Penciptaan

1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat menunjukan ritual adat Mandi Taman yang ada di daerah Riau melalui karya tari
2. Mengimplementasikan ilmu tari dengan mencipta tari
3. Memperkaya motif gerak tari tradisi Melayu

D. Manfaat Penciptaan

1. Untuk Koreografer

- Menambah wawasan tentang kebudayaan masyarakat Melayu
- Sebagai sarana untuk mengembangkan kreatifitaas dan ekspresi melalui karya tari.

2. Untuk Masyarakat

- Menambah wawasan tentang ritual adat Mandi Taman yang masih hidup di masyarakat Melayu
- Dapat mengetahui tentang kebudayaan Masyarakat Melayu di bidang pernikahan

3. Untuk Institusi

- Dapat digunakan sebagai tambahan daftar pustaka tentang kebudayaan suku Melayu.
- Dapat memberikan pengetahuan tentang ritual Mandi Taman yang ada di suku Melayu

4. Untuk Mahasiswa

- Sebagai inspirasi dalam menyalurkan kreativitas dalam berkarya di Pendidikan Tari
- Dapat menambah pengetahuan tentang kebudayaan yang ada di Melayu, Riau